

**NURSING CARE IN BABY Mrs. S WITH TRANSIENT TACHYPNEA OF
THE NEWBORN IN NUSA INDAH III ROOM SLEMAN HOSPITAL
YOGYAKARTA**

Ardiyanto H. Yusuf ¹, Ni Ketut Mendri ², Agus Sarwo Prayogi ³
Department of Nursing of Yogyakarta Health Polytechnik
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email: brokers.ardhie@gmail.com

ABSTRACT

Background: Transient Tachypnea Of The Newborn (TTN) is syndrome clinical tachypnea related limited with lateness cleaning fluid lungs fetus. Based on data in 2020, out of 28,158 under-five deaths, 72.0% (20,266 deaths) of them occurred in the neonatal period. Of all reported neonatal deaths, 72.0% (20,266 deaths) occurred at 0-28 days of age. Study results introduction at Sleman Hospital in period time one year last got amount baby in the hospital especially in the room Nusa Indah III, as many as 808 babies, and 21 babies diagnosed with TTN, from the data above presentation case per year in infants with TTN diagnosis 2.5%. Babies if they don't get treatment immediately have a risk complications such as hypoxia, which if it lasts for a long time can cause disturbances to vital organs such as the brain, lungs, heart, and kidneys. **Purpose:** For get experience real in carry out care patient care with TTN diagnosis using nursing process method based on evidence based practice. **Method:** Report this use method descriptive or description something case on one patients being treated at Sleman Hospital Yogyakarta. **Result:** After conducted study and analysis of data obtained three diagnosis nursing that is pattern breath no effective, risk deficit nutrition and risk infection. Interventions carried out that is monitoring respiration, management nutrition and prevention infection. Implementation conducted based on intervention during three day and evaluation held every end to do implementation. **Conclusion:** After patient given action care nursing during four day obtained results pattern breath no effective resolved, risk infection resolved, and risk deficit nutrition resolved on the day third.

Keywords: Transient Tachypnea Of The Newborn, Distress respiration

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI NY. S DENGAN *TRANSIENT TACHYPNEA OF THE NEWBORN* DI RUANGAN NUSA INDAH III
RSUD SLEMAN YOGYAKARTA**

Ardiyanto H. Yusuf¹, Ni Ketut Mendri², Agus Sarwo Prayogi³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email: brokers.ardhie@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Transient Tachypnea Of The Newborn* (TTN) adalah sindrom klinis takipnea terbatas yang terkait dengan keterlambatan pembersihan cairan paru janin. Berdasarkan data pada tahun 2020, dari 28.158 kematian balita, 72,0% (20.266 kematian) diantaranya terjadi pada masa neonatus. Dari seluruh kematian neonatus yang dilaporkan, 72,0% (20.266 kematian) terjadi pada usia 0-28 hari. Hasil studi pendahuluan di RSUD Sleman dalam kurun waktu satu tahun terakhir di dapatkan jumlah bayi yang masuk di rumah sakit khususnya di ruangan Nusa Indah III, sebanyak 808 bayi, dan yang terdiagnosa TTN sejumlah 21 bayi, dari data di atas presentasi kasus pertahun pada bayi dengan diagnosa TTN 2.5 %. Bayi bila tidak segera mendapatkan penanganan mempunyai resiko terjadinya komplikasi seperti hipoksia, di mana bila berlangsung lama dapat mengakibatkan gangguan pada organ vital seperti otak, paru, jantung, dan ginjal. **Tujuan:** Untuk memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa TTN menggunakan metode proses keperawatan berdasarkan *Evidence Based Practice*. **Metode:** Laporan ini menggunakan metode deskriptif atau gambaran suatu kasus pada satu pasien yang dirawat di RSUD Sleman Yogyakarta. **Hasil:** Setelah dilakukan pengkajian dan analisa data didapatkan tiga diagnosa keperawatan yaitu pola nafas tidak efektif, risiko defisit nutrisi dan risiko infeksi. Intervensi yang dilakukan yaitu pemantauan respirasi, manajemen nutrisi dan pencegahan infeksi. Implementasi dilakukan berdasarkan intervensi selama tiga hari dan evaluasi dilaksanakan setiap akhir melakukan implementasi. **Kesimpulan:** Setelah pasien diberikan tindakan asuhan keperawatan selama empat hari didapatkan hasil pola nafas tidak efektif teratasi, risiko infeksi teratasi, dan risiko defisit nutrisi teratasi pada hari ketiga.

Kata Kunci: *Transient Tachypnea Of The Newborn*, Distres pernapasan